

TRIBUTE : JOURNAL OF COMMUNITY SERVICES
Vol.1, No. 1, Oktober 2020: 27-35

UPAYA PENCEGAHAN PEMUTUSAN MATA RANTAI PENULARAN VIRUS COVID 19 DI DESA SUKA MAKMUR BENGKULU UTARA

Dewi Handayani, Nurhamidah, Rina Elvia, Mantiko Parbo Maulana

Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu,
Bengkulu, Indonesia

E-mail :d.handayani@unib.ac.id

Received September 2020, Accepted October 2020

ABSTRAK

Tri Dharma perguruan tinggi mempunyai tiga poin yaitu: pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, pengabdian kepada masyarakat. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang ada dimasyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu warga desa Suka Makmur dalam pencegahan pemutusan mata rantai penularan virus Corona atau Covid-19. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini terdiri dari empat tahap. Tahap pertama, meminta izin KKN ke Desa Suka Makmur Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu. Tahap kedua, mempersiapkan seluruh hal-hal yang akan dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan. Tahap ketiga, melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat dari minggu pertama sampai minggu kelima dalam proses KKN. Tahap keempat, evaluasi dengan melakukan diskusi dengan seluruh perangkat desa terkait kegiatan yang telah dilakukan sebagai upaya pencegahan covid-19 di Desa Suka Makmur. Dari hasil kegiatan pengabdian ini, ini memberikan dampak positif kepada masyarakat desa, hal ini dapat dilihat dari antusias masyarakat dan perangkat desa dalam penanaman dan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA), pembuatan poster, pembuatan desinfektan dan penyemprotan desinfektan di tempat umum, pembuatan *hand sanitizer* dan pemberian *hand sanitizer* di tempat umum, serta pembagian kebutuhan pokok kepada masyarakat yang terkena dampak covid 19.

Kata Kunci : Kuliah Kerja Nyata (KKN), Covid-19/Corona, TOGA, Disinfektan, *Hand Sanitizer*

ABSTRACT

EFFORTS TO PREVENT THE CHAIN BREAKING OF THE COVID 19 VIRUS IN SUKA MAKMUR VILLAGE, BENGKULU UTARA. *Tri Dharma higher education has three points, namely: education and teaching, research and development, community service. This community service activity is an activity carried out to solve problems that exist in the community through student community service (KKN). The purpose of this activity is to help the villagers of Suka Makmur in preventing breaking*

the chain of transmission of the Corona or Covid-19 virus. The method used in this service consists of four stages. The first stage, asking for student community service (KKN) permission to the village, Giri Mulya Bengkulu Utara. The second stage, prepares all the things that will be needed in the implementation of activities. The third stage is implementation according to the schedule that has been made from the first week to the fifth week in the KKN process. The fourth stage is evaluation by conducting discussions with all village officials regarding activities that have been carried out as prevention of Covid-19 in villages. From the results of this programme, it has a positive impact on the village community, support from local society to medicinal plants (TOGA) planting and use, making posters, making disinfectants and spraying disinfectants in public places, making hand sanitizers and giving hand sanitizers in public places, and sharing basic needs to people affected by covid 19.

Keywords : Student Community Service (KKN), Covid-19/Corona, TOGA, Disinfectants, *Hand Sanitizers*

PENDAHULUAN

Pengabdian pada masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharap imbalan dalam bentuk apapun, sedangkan dalam konteks perguruan tinggi, pengabdian kepada masyarakat ini dituangkan dalam bentuk kuliah kerja nyata (KKN) (Ramadani, dkk. 2020).

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) di Universitas Bengkulu sebagai program intra kurikuler dilaksanakan sebagai salah satu perwujudan dan tri dharma perguruan tinggi. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata juga merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung megajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial serta meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat setelah lulus studi dalam perguruan tinggi.

Pada KKN Universitas Bengkulu tahun 2020, terdapat pengabdian yang berbeda dengan KKN Universitas Bengkulu ditahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya penyebaran wabah corona yang memberikan dampak begitu besar kepada masyarakat di seluruh dunia dan di Indonesia. Covid-19 adalah penyakit yang menyerang saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus yang menular droplet yang hingga saat ini belum ditemukan obatnya (kemenkes, 2020). Melalui program KKN, Universitas Bengkulu ikut serta dalam penanganan Covid-19.

Beberapa program kerja yang dilakukan diantaranya penanaman dan pemanfaatan TOGA, pembuatan poster, pembuatan desinfektan dan penyemprotan desinfektan di tempat umum, pembuatan *hand sanitizer* dan pemberian *hand sanitizer* di tempat umum, serta pembagian kebutuhan pokok kepada masyarakat yang terkena dampak covid 19 di

desa Suka Makmur. Menurut Lisnawati, dkk (2020) agar terhindar dari virus corona ini, maka setiap orang harus memakai masker menjaga jarak fisik, tidak panik dan istirahat yang cukup. Sehingga, dengan pertimbangan keselamatan kegiatan KKN perlu memperhatikan kebijakan pemerintah Indonesia terkait penanganan penyebaran covid-19 dengan cara mengatur jarak, mengurangi aktivitas di luar dan menghindari krumunan yaitu pembatasan sosial atau menjaga jarak fisik.

Wabah virus corona ini telah menjadi perbincangan setiap masyarakat namun ada sebagian masyarakat yang belum mengetahui secara pasti mengenai virus corona ini terutama masyarakat yang tinggal di daerah-daerah pedesaan dengan membantu penanganan dan pencegahan penyebaran covid-19 dan membantu masyarakat dalam lingkungan peserta KKN dan bisa masyarakat secara luas dalam memberikan edukasi dan pemahaman hingga produk atau barang yang dapat membantu masyarakat dalam menghadapi pandemi covid-19.

MATERI DAN METODE

Kuliah kerja nyata (KKN) Covid-19 ini dilakukan dengan pendekatan pendidikan masyarakat dan upaya pencegahan pemutusan mata rantai penularan virus corona atau covid-19. Dengan sasaran seluruh masyarakat di Desa Suka Makmur Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu. Langkah ini diambil sebab adanya kebijakan *physical distancing* dari pemerintah. Di dalam perencanaan dilakukan analisis situasi untuk membantu membangun kebutuhan dan metode pendamping yang selanjutnya setelah perencanaan suatu kegiatan tersebut dengan adanya perencanaan kegiatan (Haryani, 2020).

Adapun perencanaan kegiatan yang digunakan dalam pengabdian ini terdiri dari empat tahap. Tahap pertama, meminta izin KKN ke Desa Suka Makmur Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu. Tahap kedua, mempersiapkan seluruh hal-hal yang akan dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan. Tahap ketiga, melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat dari minggu pertama sampai minggu kelima dalam proses KKN. Tahap keempat, evaluasi dengan melakukan diskusi dengan seluruh perangkat desa terkait kegiatan yang telah dilakukan sebagai upaya pencegahan covid-19 di desa suka makmur. Tujuan dari diskusi ini sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan sehingga dapat menjadi acuan untuk kegiatan lain yang serupa.

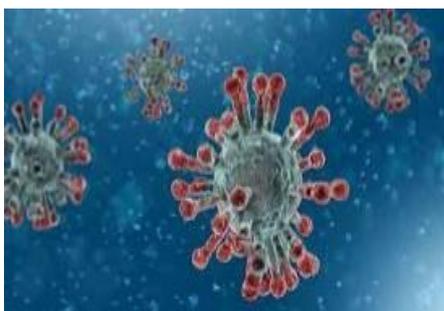
Untuk meningkatkan potensi keber-hasilan dari kegiatan KKN ini dibutuhkan Faktor pendukung terlaksananya pengabdian masyarakat berupa hangatya tanggapan dari masyarakat, di beri ruang khusus dalam melaksanakan suatu kegiatan, dan masyarakat ikut andil dan meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan. Sedangkan faktor penghambat bisa berupa susahnya dalam mencari jadwal yang tepat untuk melaksanakan kegiatan (Azharman Z, 2019). Dalam kegiatan KKN di desa suka makmur

dapat terwujudnya kerjasama yang baik dengan desa dan seluruh warga desa suka makmur hingga seluruh kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Covid-19 merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Corona ini menyerang pada sistem pernapasan manusia dan pertama kali ditemukan di kota wuhan, tiongkok. Dalam hal tersebut virus ini ditemukan pertama kali sekitar tahun 1960an (Ramadani R, 2020). Virus ini bisa menyebar dengan cepat melalui kontak fisik, hal ini sesuai dengan pendapat Suherlan Y dan Prasetyo S D (2020) bahwa virus corona ini dapat menyebabkan penyakit kepada manusia dan hewan serta beberapa jenis lainnya menginfeksi saluran nafas.

Darurat covid-19 ditetapkan oleh pemerintah sejak awal tahun 2020 ditetapkan dalam keppres nomor 11 tahun 2020 tentang penerapan kedaruratan kesehatan masyarakat, mengingat jumlah kematian akibat covid-19 ini semakin meningkat dan meluas di indonesia yang memberikan dampak ke prekonomian masyarakat indonesia.



Gambar 1. Bentuk virus corona (*Sumber: nationalgeographic.grid.id*)

Corona virus ini telah menjadi penyakit yang menakutkan bagi seluruh dunia dan indonesia. Saat ini penderita virus corona terus meningkat. Menurut laman resmi covid-19.go.id ± 250.600 orang yang terkonfirmasi terkena virus dan meninggal ± 8.000 orang di indonesia.

Dengan adanya pandemik ini salah satu pengabdian KKN UNIB 2020 dilakukan di desa masing-masing. Salah satu kegiatan KKN dilakukan di Desa Suka Makmur Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu. Sedangkan untuk tahap pelaksanaannya di jelaskan sebagai berikut:

Tahap pertama, meminta izin melakukan kegiatan KKN di desa suka makmur kepada perangkat desa. Hal ini bertujuan untuk memastikan apakah boleh tidaknya melakukan kegiatan KKN di desa tersebut secara mandiri. Serta tetap mematuhi protokol kesehatan saat melakukan pertemuan dengan perangkat desa. Tahap ini sudah dilakukan, dan Kepala Desa beserta perangkatnya sangat senang dengan adanya program KKN ini.

Tahap kedua, mempersiapkan seluruh hal-hal yang akan dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan meliputi :

- a. Persiapan bibit, penanaman TOGA
- b. Persiapan pengolahan TOGA untuk jamu
- c. Pembuatan Poster
- d. Persiapan pembuatan Deisinfektan
- e. Persiapan pembuatan *hand Sanitizer*
- f. Pembelian kebutuhan pokok untuk masyarakat yang terkena dampak covid 19 di desa Suka Makmur.



Gambar 2. Bahan yang digunakan dalam pembuatan disinfektan



Gambar 3. Bahan yang digunakan dalam pembuatan *hand sanitizer*



Gambar 4. Bahan yang digunakan dalam pembuatan jamu



Gambar 5. Bahan yang digunakan untuk pembagian sembako

Tahap ketiga, melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat dari minggu pertama sampai minggu kelima dengan

kegiatan Penanaman dan pemanfaatan Toga, Pembuatan Poster, pembuatan Desinfektan dan penyemprotan desinfektan di tempat umum, pembuatan *hand sanitizer* dan pemberian *hand sanitizer* di tempat umum, serta pembagian kebutuhan pokok kepada masyarakat yang terkena dampak covid 19 di desa Suka Makmur.

Dalam minggu pertama dan kedua kegiatan yang dilakukan yaitu proses pembuatan dan penyemprotan disinfektan serta pembuatan dan pembagian *hand sanitizer* ditempat umum.



Gambar 6. Proses pembuatan disinfektan dan *hand sanitizer*



Gambar 7. Proses pembagian *hand sanitizer* ditempat umum dan penyemprotan disinfektan di tempat umum

Dari proses pembuatan *hand sanitizer* ini menggunakan bahan-bahan yang mudah didapat di toko yaitu alloivera, alkohol, dan pewangi bayi dengan takaran 1:2:1 sedangkan bahan yang digunakan untuk pembuatan disinfektan bahan-bahannya juga mudah diperoleh oleh masyarakat umum yaitu wipol, so klin lantai dan so klin pemutih dengan penambahan air dengan perbandingan 2:2:1:5. Hal tersebut berkaitan dengan Annisa dan Candra, (2020) tentang jenis antiseptik dan disinfektan bermacam-macam menurut :

1. Golongan aldehid: formaldehid, glutaral
2. Golongan guanid: klorhexidine, ploheksametilen guanid
3. Catrimida
4. Golongan senyawa benzalkonium
5. Etilen oksida
6. Halogen
7. Iodofospor

Kegiatan berbagi sembako adalah suatu kegiatan yang mulia dan dapat membangun sikap peduli sosial agar masyarakat yang melihat kegiatan sosial ini dapat terketuk hatinya dan bisa menjadi contoh bagi orang yang mampu (Afrianty A, 2018). Hal ini sesuai dengan kegiatan minggu ketiga KKN yang dilakukan yaitu membagikan sembako kepada orang-orang yang terkena dampak covid-19 khususnya yang kurang mampu di desa suka makmur. pembagian sembako ini di temani oleh perwakilan perangkat desa agar pemberian sembako ini tertuju kepada warga yang benar-benar membutuhkan.



Gambar 8. Pembagian sembako kepada masyarakat desa yang terkena dampak covid-19

Jamu merupakan salah satu kearifan lokal yang sangat penting untuk dilestarikan. Agar kebudayaan jamu ini masih tetap terjaga, karena jamu ini memiliki manfaat sebagai obat bahkan bisa digunakan untuk meningkatkan perekonomian rakyat (Wulandari R A dan Azrianingsih R, 2015). Hal ini berkaitan dengan apa yang saya lakukan diminggu keempat yaitu pemanfaatan hasil dari TOGA yang dipergunakan untuk membuat jamu atau minuman herbal sebagai suplemen energi untuk membantu imunitas tubuh agar terhindar dari virus corona di desa suka makmur.



Gambar 9. Pengemasan jamu

Menurut Sumartono, dkk (2018) pada dasarnya poster merupakan suatu media yang digunakan untuk memberikan informasi berupa petunjuk, peringatan, dan motivasi. Hal ini sesuai dengan yang dilakukan dalam kegiatan di minggu ke lima yaitu memberi informasi atas semua kegiatan yang telah dilakukan disetiap minggunya dengan pemberian informasi melalui media poster yang disebar luaskan melalui media sosial dan ditempel di tempat-tempat umum.



Gambar 10. Poster informasi pencegahan penularan virus corona

Adapun jenis poster yang disebarakan ini meliputi poster cara mencuci tangan dengan baik dan benar, poster jenis-jenis dan manfaat jamu, poster manfaat bersedekah, poster manfaat *hand sanitizer*, poster cara membuat disinfektan, dan poster manfaat tanaman TOGA.

Setelah melakukan semua kegiatan dengan lancar saya dan perangkat desa mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Hasil evaluasi ini menunjukkan tidak ada kendala yang signifikan dan semua kegiatan berjalan dengan lancar. Harapan kedepannya kegiatan yang telah dilakukan ini bisa membantu masyarakat agar masyarakat desa suka makmur tetap bisa menjaga kesehatan diri mereka masing-masing, saling tolong menolong sesama manusia dengan cara berbagi rezki kepada yang membutuhkan dan selalu menjaga imunitas tubuh dengan hal-hal alami.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan melalui KKN Universitas Bengkulu sebagai upaya untuk pencegahan pemutusan mata rantai covid-19 di desa suka makmur ini memberikan dampak positif kepada masyarakat desa. Hal ini dapat dilihat dari antusias masyarakat dan

perangkat desa dalam menerima berbagai informasi melalui media poster, membantu dalam penyemprotan disinfektan, pembagian minuman herbal/jamu, pembagian *hand sanitizer*, dan pembagian sembako kepada masyarakat yang terdampak oleh covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianty A. 2018. *Peran anggota komunitas berbagi nasi(BERNAS) dalam membangun sikap peduli sosial masyarakat di kota Mojokerto*. Volume 6 nomor 1 jilid 1 tahun 2018, 46-60.
- Annisa dan Candra. 2020. *Penggunaan desinfektan dan antiseptik pada pencegahan penularan covid-19 dimasyarakat*. majalah farmasetika, 2020, 5.3
- Azharman Z. 2019. *Pembinaan industri kreatif pada kewirausahaan masyarakat*. journal puan indonesia. Edisi januari 2019 vol.1 no. 2.
- Haryani T N, dkk. 2020. *kuliah kerja nyata covid-19 sebagai agen informasi pencegahan penyebaran covid-19 di masyarakat*. jurnal abdidas volume 1 nomor 4 tahun 2020 halaman 242-247.
- Kemenkes RI. 2020. *Himbauan tentang upaya pencegahan penularan covid-19 di tempat kerja*. <http://diknes.kedirikab.go.id/konten/uu/26297-himbauan-kemenkes-covid-19.pdf>.
- Lisnawaty, dkk. 2020. *Peningkatan kesadaran terhadap pencegahan covid-19 melalui upaya tracking dan promosi kesehatan berbasis daring di provinsi sulawesi tenggara tahun 2020*. Jurnal pengabdian masyarakat anoa. Vo. 1, hal. 200-212.
- Ramadani R, dkk. 2020. *Pembuatan dan penyemprotan disinfektan: kegiatan KKN edisi covid-19 di desa bringin, malang*. E-ISSN: 2656-4661. Volume 2, nomor 2, juni 2020.
- Suherlan Y dan Prasetyo S D. 2020. *KKN UNS era covid-19 di rt 03 rw 7 desa panjer kecamatan kebumen*. Jurnal penelitian dan pengabdian masyarakat. volume 1, nomor 1, 2020 11 pages.
- Sumartono, dkk. 2018. *Penggunaan poster sebagai media komunikasi kesehatan*. komunikologi volume 15 nomor 1, maret 2018.
- Wulandari R A dan Azrianingsih R. 2014. *Etnobotani jamu gendong berdasarkan persepsi produsen jamu gendong di desa karangrejo, kecamatan kromengan malang*. Jurnal biotropika. Vol. 2 no. 4. 2014.